

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika menyebut kata bank, muncul anggapan bahwa semua yang berkaitan dengan bank berhubungan dengan uang. Anggapan tersebut memang benar, karena bank adalah suatu lembaga negara yang beroperasi pada sektor keuangan. Sebagai lembaga negara yang beroperasi pada sektor keuangan, bank berperan sebagai pengembang perekonomian serta berkewajiban untuk memperlancar arus kegiatan ekonomi dan moneter. Di dalam kehidupan sehari-hari, dunia perbankan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dahulu layanan yang diberikan bank hanya berupa tabungan. Namun kini layanan bank telah berkembang. Layanan tersebut berupa penyaluran kredit dan investasi. “Kredit ialah pengadaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank (kreditur) dengan pihak lain (debitur) yang mana debitur harus membayar hutang dan dalam kurun waktu yang telah ditentukan” (UU Nomor 14 tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan, 2007:13). Istilah kredit tidak hanya populer di kota besar, tetapi juga mencapai ke pelosok desa.

Tujuan utama kredit yakni membantu pengembangan usaha masyarakat yang mengalami kekurangan dana atau modal. Pada saat ini banyak masyarakat yang terkendala biaya untuk modal mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu dengan adanya layanan penyaluran kredit yang diberikan oleh perbankan, diharapkan dapat membantu kendala yang dialami masyarakat.

Terdapat beberapa tujuan perbankan memberikan layanan fasilitas kredit, diantaranya untuk menerima keuntungan yang berbentuk bunga sebagai balasan atas kredit yang diberikan, membantu usaha nasabah yang terkendala dana atau modal untuk pengembangan usahanya. Dengan berkembangnya usaha tersebut nantinya akan berdampak kepada peningkatan pendapatan pemerintah, berupa pajak. Pajak yang dibayarkan tersebut, nantinya akan digunakan oleh pemerintah dalam bidang pembangunan infrastruktur nasional. Pemberian layanan fasilitas kredit dilakukan oleh beberapa bank di Indonesia. Salah satunya PT Bank Negara Indonesia.

Mengenai layanan pemberian kredit, PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk menawarkan beberapa produk perbankan, salah satunya Kredit Usaha Rakyat. Dalam alur penyaluran kredit, KUR bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan produktifitas usaha pada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK). Dengan adanya peningkatan produktifitas usaha, tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

Dalam pemberian layanan kredit, masyarakat harus melengkapi persyaratan yang ditetapkan diantaranya WNI, bisnis tersebut sudah beroperasi paling tidak selama 6 bulan, penerima kredit (debitur) tidak sedang menerima kredit dari pihak lain, serta melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah asset terbesar yang ada pada perbankan. Di dalam pemberian layanan kredit ini, terdapat resiko dan ancaman yang akan menimbulkan dampak kerugian terhadap perbankan. Agar pemberian layanan kredit (KUR) dapat berlangsung secara efektif dan efisien, resiko dan ancaman kerugian dapat

diminimalisir dengan adanya mekanisme yang mengatur alur pemberian KUR kepada nasabah berupa sistem akuntansi pemberian kredit.

“Sistem akuntansi ialah alur prosedur yang dirancang untuk mencatat dan melaporkan dokumen-dokumen yang berisi informasi untuk memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan” (Mulyadi, 2001:3). Sistem akuntansi pemberian kredit yaitu susunan langkah-langkah yang berurutan dalam pemberian kredit, meliputi tahapan dalam permohonan kredit hingga kredit diterima oleh nasabah. Sistem ini digunakan untuk membantu manajemen mengelola perusahaan.

Dengan adanya sistem akuntansi pemberian KUR yang terorganisir, diharapkan perbankan terhindar dari resiko dan ancaman kerugian serta dapat memantau jalannya layanan pemberian kredit kepada nasabah, sehingga tercapai suatu kondisi dimana kedua belah pihak sama-sama diuntungkan. Kondisi tersebut maksudnya adalah PT Bank Negara Indonesia menerima balas jasa berupa bunga dari kredit yang diberikan, sedangkan nasabah menerima dana untuk mendukung pengembangan usahanya.

Demi kelancaran proses penyaluran kredit, penulis ingin menggambarkan alur penyaluran kredit PT Bank Negara Indonesia kepada masyarakat. Demi kelancaran penyaluran kredit, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi”.

1.2 Perumusan Masalah

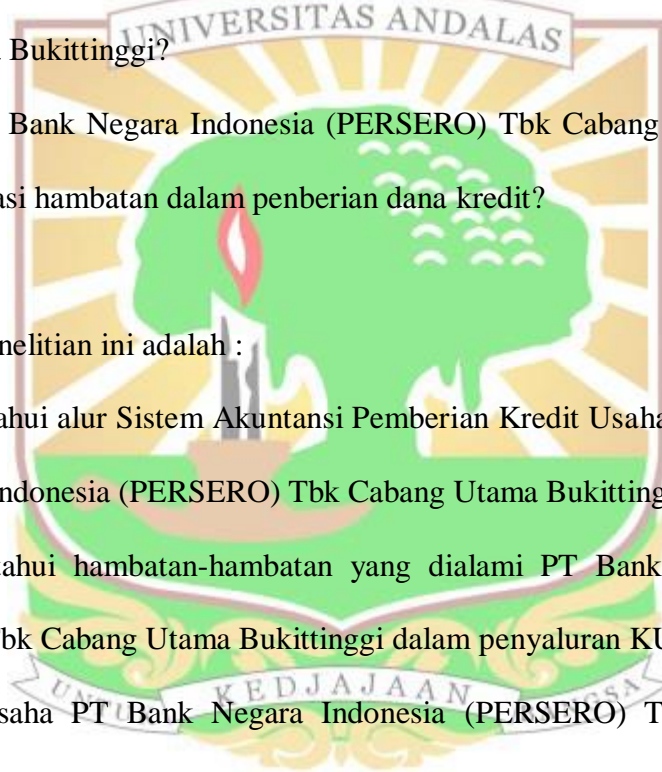
Rumusan masalah yang berkaitan dengan pemaparan latar belakang pemilihan judul yang telah dikemukakan diatas diantaranya :

1. Bagaimana prosedur Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi?
2. Apa Hambatan penyaluran KUR pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi?
3. Apa usaha PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi dalam mengatasi hambatan dalam pemberian dana kredit?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alur Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi dalam penyaluran KUR.
3. Mengetahui usaha PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi dalam mengatasi hambatan pemberian dana kredit.



1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang dikumpulkan melalui berbagai kondisi yang berupa wawancara dan pengamatan di lapangan sehingga menghasilkan suatu informasi (Sugiyono,2008:14)

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari :

1. Data primer

Data diperoleh secara langsung dalam penelitian (Sugiyono, 2008:193), diantaranya wawancara yang dilakukan selama kegiatan magang.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang didapat dari gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, buku-buku serta literatur yang mendukung data primer. (Sugiyono, 2008:193).

1.4.3 Lokasi dan Tempat Magang

Lokasi dan tempat yang dipilih untuk melakukan kegiatan magang yang sesuai dengan latar belakang pemilihan judul serta rumusan masalah yang telah di bahas adalah PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.15, Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26138. Kegiatan magang dilakukan selama

lebih kurang 40 hari. Dalam kegiatan ini penulis ditempatkan di bagian pelayanan dan bagian kredit.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat uraian penjelasan tentang latar belakang pemilihan judul penulisan penelitian, rumusan masalah, tujuan, metodologi penelitian, lokasi dan tempat magang.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini terdapat penjelasan secara teori mengenai bank, jenis bank, pengertian kredit, tujuan kredit, unsur dan kredit, prosedur pemberian kredit.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini terdapat uraian tentang sejarah, visi misi, logo, struktur organisasi dan produk yang ditawarkan oleh PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Utama Bukittinggi.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan mengenai prosedur pemberian KUR, hambatan dalam penyaluran kredit serta upaya penanganan yang dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Bukittinggi.

Bab V : Penutup

Pada bab ini terdapat uraian tentang kesimpulan data dan saran.

